

**MEMANFAATKAN POTENSI LINGKUNGAN, MELALUI
PEMBERDAYAAN AIR (BAK PENAMPUNGAN AIR) AGAR EFEKTIF
DAN EFISIEN DI KAMPUNG SINARWANGI DESA TAPOS 1
KECAMATAN TENJOLAYA**

Ahmad Sobari¹, Hermawansyah, Jubaidi²

sobari2016@gmail.com

Dosen Fakultas Agama Islam¹, Mahasiswa Fakultas Agama Islam²

ABSTRAK

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun didalam lautan, dengan kelembagaan meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi kehidupan manusia, lingkungan juga dapat dijadikan sebagai potensi dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar. Salah satu potensi lingkungan yang ada di Kp. Sinar Wangi desa Tapos 1 salah satunya yakni sumber daya air yang melimpah yang didapat dari mata air gunung salak langsung. Air tersebut dikelola oleh warga sekitar menjadi suatu manfaat yang dirasakan oleh warga yang bertempat tinggal tersebut. Adapaun metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini adalah: (1) Pendekatan etnografis; (2) Pendekatan studi kasus yang terdiri dari: (1) Wawancara; (2) Observasi Lapangan; (3) Dokumentasi.

Kata Kunci: Lingkungan, Pemberdayaan Air, Potensi, Sumber daya air

PENDAHULUAN

Desa Tapos I adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bogor yang mempunyai luas wilayah kerja tertentu, dengan luas wilayah 481.719 Ha terdiri dari 24 Rt dan Jumlah Rw 7 dan 2 Dusun. dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Batas Wilayah

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Tapos II

2	Selatan	Perhutani
3	Timur	Desa Gn Bunder
4	Barat	Desa Gn Malang

Dari segi tofogarfi Desa Tapos I beriklim dingin dengan temperatur suhu rata- rata 20 C pada siang hari 18 C pada malam hari, dengan ketinggian 700 Dpl, sebagai daerah tertinggi, dengan curah hujan rata – rata 456 mm pertahun.

Sebagai wilayah pertanian dan pariwisata di kabupaten Bogor, potensi pengembangannya banyak didukung oleh letak geografis Desa Tapos I yang

merupakan Kawasan Taman Nasional Halimun Salak. Dengan letaknya yang sangat strategis tersebut maka spesifikasi Desa Tapos I memerlukan pengembangan infrastruktur pariwisata yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang majemuk. Hal ini tentunya dapat di dukung dengan luas lahan dan wilayah yang memungkinkan untuk pengembangan pariwisata sesuai ketentuan yang telah ada.

Penduduk Desa Tapos I keadaanya sampai dengan bulan Desember 2013 berjumlah 8.680 Jiwa, terdiri laki – laki 4.520 jiwa dan perempuan 4.160 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 2.229 KK, laju pertumbuhan Penduduk (LPP) 1,5 % pertahun (Alamiah 1% dan Migrasi 120 %).

Tingkat Jumlah penduduk tidak merata, jumlah penduduk terbanyak berada di wilayah Dusun 1 dan sedangkan jumlah penduduk terendah berada di wilayah Dusun 2.

Dalam sektor lapangan usaha masyarakat Desa Tapos I, tidak berbeda dengan sektor lapangan yang ada di wilayah Desa lainnya, di Kecamatan Tenjolaya, tiap sektor lapangan usaha senantiasa membawa pengaruh bagi peningkatan dan penurunan laju pertumbuhan Ekonomi (LPE) masyarakat yang secara tidak langsung berpengaruh pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, adapun mata pencaharian penduduk Desa Tapos I dapat di lihat pada Tabel Berikut:

Jenis Pekerjaan

No	Jenis	Jumlah
1	Pertanian	2.645
2	Pengrajin	571
3	Tranfortasi	67
4	Pedagang	275
5	PNS/TNI /POLRI	40
6	Lain – lainnya	1.197

Berdasarkan table diatas, jumlah pekerjaan menurut lapangan pekerjaan yang terbesar adalah pekerja pertanian, lapangan kerja yang mendominasi sesuai dengan arah pengembangan Desa Tapos I sebagai daerah pertanian dan pengembangan pariwisata.

Sumber daya

Di Kp. Sinar Wangi Desa Tapos 1 kecamatan Tenjolaya kabupaten bogor memiliki sumberdaya yang cukup berpotensi untuk dikembangkan, antara lain:

- a. Pendidikan, Pada bidang pendidikan sebenarnya mereka memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dilingkungan masyarakat. banyak anak yang hanya lulus pendidikan sampai dengan SD, hal ini dikarenakan mereka kurang memiliki semangat dalam belajar dan bersekolah dikarenakan mereka lebih mengutamakan mencari uang dibanding melanjutkan untuk bersekolah.
- b. Kesehatan, Bila di amati dari segi kesehatan terutama pada anak-anak di Kp. Sinar Wangi banyak orangtua yang belum mengerti tentang bahayanya penyakit yang menjangkit anak-

anaknya dikarenakan tidak teliti dalam memberikan makanan yang sehat dan bergizi

- c. Lingkungan, di RT. 05 Kp. Sinar Wangi terletak di kaki gunung Salak. Sumber air yang didapat untuk kehidupan sehari-hari diperoleh dari mata air gunung salak tetapi bak penampungan air dan MCK tersebut sudah tidak layak pakai untuk digunakan dikarenakan bak penampungannya yang bocor sehingga terjadi sumbatan yang mengakibatkan saluran air menjadi kecil.
- d. Ekonomi, Pada umumnya pekerjaan warga Kp.Sinar Wangi adalah petani kucai. Para petani tidak bisa menjual kesembarang orang dan tidak bisa memasarkan sendiri, karena hasil panen mereka sudah di kuasai oleh pengepul.

Demi mewujudkan visi KKN UIKA serta harapan keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan informasi di wilayah tersebut, di butuhkan kerjasama, kepercayaan dan tanggung jawab, baik dari lingkup internal antar anggota kelompok maupun dengan pihak luar.

METODOLOGI

Metodologi Penyelenggaraan Kkn

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yaitu cara atau jalan menuju sesuatu dan merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tertentu secara sistematis untuk memahami dan menyimpulkan objek yang diteliti.

Metode yang dimaksud disini yaitu metode pelaksanaan KKN yang tidak lain merupakan tindakan dari penelitian sebagai langkah awal melaksanakan KKN karena sebelum terjun kelapangan tentu saja perlu dilakukan beberapa penelitian untuk perumusan masalah dan penemuan solusi serta pembentukan POSDAYA itu sendiri. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Terintegrasi tersebut diantaranya yaitu metode etnografis dan studi kasus.

Metode Etnografis

Istilah etnografis berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethnos* (bangsa) yang berarti orang dan *graphein* (menguraikan), jadi dapat diartikan sebagai upaya mendeskripsikan budaya atau cara hidup orang-orang dalam satu komunitas tertentu.

Metode etnografis yaitu metode yang digunakan untuk menginterpretasi dan mengukur budaya, kelompok sosial dan suatu sistem dalam masyarakat baik dari segi cara berfikir, adat, bahasa, kepercayaan atau pola dan tingkah laku hidup suatu masyarakat. Metode ini biasanya digunakan dan dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama karena butuh proses dan fakta yang akurat bukan hanya perkiraan yang bisa dideskripsikan dalam kurun waktu yang singkat karena itulah butuh berbaur dan berada langsung dengan masyarakat.

Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu metodologi penelitian yang bertujuan untuk mempelajari suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan suatu fenomena terkait latar belakang keadaan sekarang dan suatu

interaksi sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Studi kasus memerlukan keterampilan yang mantap karena harus berada dalam situasi senatural mungkin agar memperoleh data dan informasi yang akurat tanpa ada unsur manipulasi. Oleh karena itu perlu tahapan yang terprogram dan persiapan yang matang ketika hendak melaksanakannya.

- a. *Wawancara*, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
- b. *Metode observasi*, sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
- c. *Survey Lapangan*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat langsung lokasi sasaran atau kegiatan yang dilaksanakan dilokasi sasaran sehingga mendapat informasi yang jelas, tepat dan benar serta nyata
- d. *Metode dokumentasi*, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan jama'ah yang bersedia mengikuti penyuluhan dalam program kerja yang dilaksanakan.
- b. Ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan program kerja tim KKN 73.
- c. Ikut membantu menyiapkan konsumsi pada setiap kegiatan.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan anggota KKN.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi dampak setelah pelaksanaan pembinaan. Evaluasi dampak diarahkan untuk melihat efektivitas program kerja yang telah terlaksana.

REALISASI PROGRAM

Program Kerja KKN Kelompok 64 yang sudah terealisasi adalah sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

- a. Pengajaran PAUD



- b. Pengajaran TPA
- c. Pengajaran CALISTUNG
- d. Bimbingan Belajar 3,4,5,6 SD
- e. Bimbingan Belajar B.INGGRIS
- f. Perintisan Taman Baca
- g. Pengajaran SD

Bidang Kesehatan dan Lingkungan

- a. Pembuatan Bak Pembuangan Sampah
- b. Kerja Bakti
- c. Senam Rutin Anak-anak
- d. Penyuluhan GIZI pada Keluarga
- e. Demo Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Benar



- f. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- g. Cek Tensi Darah Ke Rumah Warga (door to door)



- h. Renovasi MCK dan Bak Penampungan Air

Bidang Ekonomi

- a. Belajar Menabung
- b. Sejak Dini
- c. Penyuluhan Mengenai Lembaga Permodalan Non Bank dan Bahaya Riba

Bidang Keagamaan

- a. Pengajian Mingguan bapak-bapak
- b. Pengajian Mingguan Ibu-ibu



- Tabligh Akbar Agustusan

Bidang Hukum

- a. Penyuluhan Keluarga Sakinah

KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- a. Anak-anak mendapatkan wawasan mengenai pemahaman keagamaan, juga memperlancar mengenai baca tulis Al-Qur'an.
- b. Anak-anak usia dini sedikit demi sedikit memahami huruf dan angka serta mengeja huruf sedikit demi sedikit.
- c. Anak-anak Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 sedikit demi sedikit lancar dalam membaca menulis dan berhitung.
- d. anak-anak mulai menguasai kosa kata mengenai angka, nama-nama benda dalam bahasa Inggris yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
- e. Anak-anak lebih mudah untuk menambah wawasan pengetahuan dalam membaca di taman baca.
- f. Memudahkan warga dalam hal kebutuhan air sehari-hari, seperti mandi, mencuci dan wudhu.
- g. Saluran air lebih banyak mengalir ke rumah warga.
- h. Menjadikan warga cinta akan lingkungan dan kebersihan.
- i. Meningkatkan semangat pada anak-anak mengenai pola hidup sehat dalam hal menggosok gigi dan mencuci tangan.
- j. Warga memahami tentang gizi pada keluarga.

- k. Warga mengetahui tensi darah masing-masing setelah diadakannya pengecekan.
- l. Warga mengetahui tentang lembaga permodalan non BANK dan bahaya tentang riba.
- m. Anak-anak menjadi semangat dalam belajar menabung sejak dini.

SARAN

Untuk pemberdayaan perekonomian di Desa Tapos 1 dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, kami merekomendasikan upaya-upaya yang perlu dilakukan Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah yang dalam hal ini secara langsung bertanggung jawab akan daerah kuasanya, adalah sebagai berikut :

- a. *Dalam hal pendidikan maupun kesehatan*, pemerintah harus menambah dan melengkapi sarana dan prasarana menjadi lebih baik. Karena untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan kesehatan takkan bisa dilakukan hanya dengan memotivasi masyarakat untuk menempuh pendidikan atau mensosialisasikan arti penting pendidikan dan kesehatan. Namun diperlukan fasilitas terlebih dahulu agar masyarakat dapat melaksanakan apa yang mereka butuhkan berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan. Memperbaiki akses jalan
- b. *Akses jalan*, Penghambat utama dari lemahnya pendidikan, kesehatan dan perekonomian Desa Tapos 1 khususnya yang berdekatan dengan daerah curug. Masyarakat kesulitan untuk

mendapatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan khususnya karena keadaan jalan yang rusak berat.

- c. *Menambah fasilitas wisata*, Desa Tapos 1 merupakan desa wisata yang masih asri untuk menambah jumlah wisatawan yang datang ada baiknya pemerintah melengkapi fasilitas wisata untuk wisatawan yang berkunjung seperti area ibadah di bebera curug, lampu jalan atau tempat sampah.
- d. *Dalam hubungannya dengan peserta KKN*, Pemerintah dapat menyempurnakan program mahasisiwa KKN Yng belum sesuai dan melanjutkan program yang belum dapat terlaksanakan dengan baik. Hendaknya pemerintah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerjasama dalam menyusun kegiatan KKN agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih sesuai dengan keadaan dan potensi daerah demi terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

REFERENSI

Administrasi profil Desa Tapos 1

Furchan, Arif. 1992. *“Pengantar Metode Penelitian Kualitatif “*. Surabaya. *Usaha Nasional*.

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: *Allyn and Bacon*

Sugiyono. 2010. *“METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DAN R&D”*. Bandung. *Alfabeta*.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *“PROSEDUR PENELITIAN”*. Cet.14. Jakarta. *Rineka Cipta*.

Meleong, Lexy J. 2002. *“METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF”*. Bandung. *PT REMAJA ROSDAKARYA*.

LPPM.2017. *Format Pedoman pelaporan PPM UIKA.Universitas Ibn Khaldun.Bogor*.

<http://Soedyarwi.Blogspot.com/2011/07/contoh-laporan-kkn.html>

<http://nasutionnursittah.blogspot.co.id/2017/01/metode-metode-pemberdayaan-masyarakat.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan>